

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta didukung dengan bahan-bahan kepustakaan.⁵⁴ Pada pendekatan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus (*case approach*) yaitu suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis yakni data yang dinyatakan secara tertulis atau lisan serta tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.⁵⁵ Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*natural serfing*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensi.⁵⁶

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat sehubungan dengan permasalahan yang

⁵⁴Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003), hal. 43.

⁵⁵Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 192.

⁵⁶Lexy Moleyong, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdekarya, 2006), hal. 4.

diangkat dalam penelitian ini yaitu kawin cerai pada pasangan disabilitas tunagrahita di Desa Durian Rabung dan Desa Jalatang Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Durian Rabung dan Desa Jalatang Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan, lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek permasalahan, di mana berdasarkan beberapa kasus memang ditemukan di lokasi tersebut. Penulis juga mengenal lokasi penelitian hampir secara detail yang mana memudahkan bagi penulis untuk melakukan penelitian seperti observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini yaitu dua pasangan suami istri disabilitas tunagrahita Sebagai sumber informasi yang bertempat di Desa Durian Rabung dan Desa Jalatang Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Objek dalam penelitian ini adalah kawin cerai pada pasangan disabilitas tunagrahita (studi kasus di Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang telah dikumpulkan penulis untuk memecahkan suatu permasalahan yang dibutuhkan oleh penulis. Data penelitian didapatkan dari berbagai sumber dengan berbagai teknik selama

berjalannya kegiatan penelitian tersebut. Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer ialah data yang langsung didapatkan oleh penulis secara langsung dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer adalah dua pasangan suami istri disabilitas tunagrahita di Desa Durian Rabung dan Desa Jalatang Kecamatan Padang Batung Hulu Sungai Selatan. Data yang diperoleh dari data utama ini adalah berupa kasus yang terjadi di dalam kehidupan rumah tangga responden, di mana kasus yang dimaksud adalah kawin cerai pada pasangan disabilitas tunagrahita. Dalam penelitian kasus ini penulis akan berfokus kepada bagaimana praktek kawin cerai yang dilakukan oleh pasangan disabilitas tunagrahita sebagai responden serta apa saja yang melatar belakangi terjadinya kawin cerai dikalangan disabilitas tunagrahita. Praktek kawin cerai yang dilakukan pasangan disabilitas tunagrahita apakah sama dengan pasangan normal lainnya ataukah dengan bantuan orang lain dikarenakan mereka adalah penyandang disabilitas tunagrahita dan apakah latar belakang permasalahan atau alasan kawin cerai yang dilakukan tersebut sama halnya dengan pasangan normal lainnya atau melalui kesepakatan yang diajukan oleh salah satu pasangan maupun antar keduanya, faktor ekonomi atau menjadikan kekurangan pasangannya sebagai alasan ingin berpisah di mana diketahui bahwa mereka sebelum

menikah sudah sama mengetahui bahwasanya pasangan mereka adalah penyandang disabilitas tunagrahita.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis dari berbagai sumber yang telah ada.⁵⁷ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa profil responden, para pihak ketiga serta gambaran umum mengenai lokasi yang dijadikan penelitian

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan secara langsung oleh penulis dari sumber ini responden sebagai subjek yang diteliti dalam sebuah penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi langsung, wawancara dan lainnya yang menunjang dalam penelitian ini. Responden yang dimaksud adalah mereka yang terlibat secara langsung dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan data ataupun informasi yang di butuhkan oleh penulis secara akurat. Dalam penelitian ini mereka yang disebut sebagai responden adalah dua pasangan suami istri penyandang disabilitas tunagrahita serta para pihak ketiga yang mengetahui peristiwa tersebut seperti anak, saudara ataupun tetangga responden yang bertempat tinggal di Desa Durian Rabung dan Desa Jalatang Kecamatan Padang Batung.

b. Sumber Data Sekunder

⁵⁷Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hal. 67-68.

Sumber data sekunder penelitian ini yaitu berasal dari data lapangan dan dokumen. Data lapangan ialah merupakan data yang berasal dari responden yang berperan sebagai narasumber yaitu seperti profil responden, gambaran umum lokasi yang dijadikan penelitian didapatkan dari kantor Kecamatan Padang Batung, serta dokumentasi yang didapatkan saat penulis melaksanakan penelitian di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan teknik yang diperlukan maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan aktivitas terhadap suatu objek secara langsung di lapangan di mana penulis dapat memperoleh informasi dari hasil observasi dengan nyata dari objek yang diteliti tersebut.⁵⁸ Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi di dua desa yaitu Desa Durian Rabung dan Desa Jalatang Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan secara langsung dengan mengamati lingkungan sekitar di mana terdapat dua pasangan disabilitas tunagrahita yang akan menjadi subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara berdialog atau melakukan percakapan secara langsung antara penulis

⁵⁸Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 51.

dengan para responden atau subjek yang diwawancarai.⁵⁹ Karena tanpa adanya wawancara maka penulis akan kehilangan informasi yang hanya didapat dengan cara bertanya secara langsung dengan para responden. Wawancara juga dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disediakan, akan tetapi jika daftar pertanyaan yang sudah disediakan dirasa kurang maka tidak menutup kemungkinan nantinya akan ada pertanyaan-pertanyaan yang tidak terdapat dalam daftar pertanyaan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini diperlukan sebagai instrumen yang memandu untuk mengambil data-data dokumen. Dokumen merupakan catatan tertulis tentang kegiatan atau peristiwa yang berhubungan dengan penelitian ini.⁶⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa foto-foto bersama responden dan informan.

F. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*, yaitu penulis meneliti, memeriksa dan mengecek kembali terhadap data yang telah diperoleh atau dikumpulkan sehingga kesesuaian, kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data dapat diketahui.
2. Deskripsi, yaitu pemaparan atau penggambaran menyajikan data secara jelas dan terperinci dalam bentuk hasil penelitian.

⁵⁹Halaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktek*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 84.

⁶⁰W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2007), hal. 123.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan paling penting dalam sebuah penelitian. Analisis data ialah mengelompokkan dan mengurutkan data ke dalam pola sesuai dengan kategori masing-masing. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis kualitatif sebagai teknik analisis data. Analisis data kualitatif merupakan data yang berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari subjek penelitian baik secara tertulis maupun lisan serta kejadian yang berkaitan dengan penelitian.⁶¹ Menganalisis suatu masalah persoalan dalam keluarga, yaitu penelitian tentang para pasangan suami-istri disabilitas tunagrahita, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, analisis deskriptif ini dimulai dari teknik klasifikasi data.⁶²

⁶¹Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 120.

⁶²Mathew B Milles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penterjemah Tjejep Rohendi Rihidi, (Jakarta: UPI, 1992), hal. 23.